

Mendikbud RI: IPM Harus Tampil di Garda Terdepan

Selasa, 15-11-2016

SAMARINDA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Mukhtamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) ke 20 di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, menjadi perhatian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI soal peran aktif IPM dalam membangun anak muda bangsa,

Muhadjir Effendy, Mendikbud RI mengatakan bahwa IPM telah berperan aktif dalam memfasilitasi aspirasi pelajar Muhammadiyah.

“IPM saat ini telah menjadi fasilitator terhadap aspirasi pelajar, dan juga telah menguatkan kelompok muda menjadi generasi berkemajuan yang membawa manfaat bagi misi kemanusiaan, kebangsaan, keummatan dan bagi Persyarikatan Muhammadiyah”, kata Muhadjir dalam sambutannya, Senin, (14/11).

Muhadjir juga mengatakan bahwa tema yang diangkat pada Mukhtamar IPM kali ini merupakan respon yang tepat untuk menjaga IPM sebagai garda terdepan organisasi pelajar yang cerdas, bermartabat, terampil, dan berakhlak mulia serta bagi pelajar Indonesia.

Menurut Muhadjir, Mukhtamar IPM merupakan momentum penting bagi IPM untuk membuktikan dirinya sebagai organisasi pelajar yang mampu memberi wadah pengembangan kreatifitas.

“Mukhtamar IPM ke-20 haruslah dijadikan sebagai momentum yang tepat untuk mengembangkan daya kreatif, tidak hanya untuk pelajar Muhammadiyah, tetapi juga bagi pelajar seluruh Indonesia”, tambahnya.

IPM kata Muhadjir, harus tampil sebagai garda terdepan dalam membantu pelajar Indonesia menjadi subjek dari perubahan sosial. IPM juga harus mampu berkolaborasi bersama segenap elemen bangsa untuk memperkuat daya kreatifnya.

Mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Malang ini mengajak seluruh kader IPM untuk terus menjadi kader kemanusiaan, kebangsaan, keummatan, serta persyarikatan.

“Junjung terus Islam sebagai agama yang memberi rahmat bagi seluruh alam dan jadikanlah Islam berkemajuan sebagai ilham dalam setiap tindakan kader IPM untuk memajukan keadilan bagi umat dan bangsa”, tutupnya. **(dzar)**

Rep: Bobby Gilang / Red: Dzar Al Banna

BERITA NASIONAL